

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kerangka Berfikir	9
F. Tinjauan pustaka	11
G. Langkah-Langkah Penelitian	13
1. Metode penelitian	13
2. Prosedur penelitian	13
H. Sistematika Penulisan	14
BAB II. TINJAUAN TEORITIS TENTANG METODOLOGI TAFSIR DAN ILMU DALAM ISLAM	
A. Metodologi Tafsir	16
1. Pengertian Metode Tafsir	16
2. Sumber Tafsir	19
3. Perkembangan Metode Tafsir	25
4. Metode-Metode Penafsiran	26
B. Konsep Ilmu	29
1. Istilah Ilmu	29
2. Klasifikasi Ilmu	30

C. Kewajiban Menuntut Ilmu	36
D. Niat Dan Tujuan Mencari Ilmu	38
E. Kedudukan Orang Yang Berilmu	38
1. Ciri-Ciri Orang Yang Berilmu	40
2. Pengertian dan Kedudukan Orang Yang Berilmu	44

BAB III. PENAFSIRAN AYAT-AYAT TENTANG KEDUDUKAN ORANG YANG BERILMU MENURUT HAMKA DALAM TAFSIR AL-AZHAR

A. Mengenal Buya Hamka dan Tafsir Al-Azhar	50
1. Biografi Buya Hamka	50
2. Latar Belakang Penulisan Tafsir Al-Azhar	53
3. Metode dan Sistematika Penulisan Tafsir Al-Azhar	56
B. Inventarisasi Ayat Tentang Kedudukan Orang Yang Berilmu	59
C. Penafsiran Buya Hamka Terhadap Ayat-Ayat Tentang Kedudukan Orang yang Berilmu	60
1. Kedudukan Orang Berilmu Yang Ditinggikan Derajatnya	60
a. Orang berilmu yang dimuliakan oleh Allah SWT	61
b. Orang yang menuntut ilmu, menyampaikan dan mengamalkannya	89
2. Kedudukan Orang Berilmu Yang Direndahkan Derajatnya	97
c. Orang yang tidak menyampaikan ilmu	97
d. Orang yang menyembunyikan ilmu	98
e. Orang yang menjual ayat-ayat Allah dengan harga murah.....	102

BAB IV. PENUTUP

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

A. Kesimpulan	107
B. Saran	109

DAFTAR PUSTAKA